

## Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Lembuak

Rezki Triviananda, Muhammad Makki, Heri Hadi Saputra, Muhammad Syazali

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: rezkirifiananda@gmail.com

### Abstract

The COVID-19 pandemic has changed the global education landscape by forcing educational institutions to adopt distance learning strategies. This research aims to investigate effective Natural Science (Science) learning strategies during the pandemic, especially for class V teachers at SD Negeri 1 Lembuak. This research uses a qualitative descriptive approach to gain in-depth insight into the experiences and approaches used by teachers in facing the challenges of distance learning. Data was collected through in-depth interviews with class V teachers and the principal of SD Negeri 1 Lembuak. The research results concluded that the implementation of learning strategies during the Covid-19 pandemic in class V of SD Negeri 1 Lembuak was different from the implementation of learning in other classes. In other classes, the implementation of learning in class tends to be carried out using an online system or online only. Meanwhile, class V itself applies two learning strategies online and outside the network with learning assistance from traveling teachers. It can be concluded that, with the presence of the Covid-19 pandemic, class V teachers implemented online and outside learning strategies in implementing learning in class V of SD Negeri 1 Lembuak.

**Keywords:** Learning Strategy, Science Learning, COVID-19 Pandemic.

### Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap pendidikan global dengan memaksa institusi pendidikan untuk mengadopsi strategi pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang efektif selama pandemi, khususnya bagi guru kelas V di SD Negeri 1 Lembuak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas V dan kepala sekolah SD Negeri 1 Lembuak. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 1 Lembuak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada kelas lainnya. Pada kelas lain, pelaksanaan pembelajaran di kelas lebih cenderung ke pelaksanaan pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan saja. Adapun kelas V sendiri menerapkan dua strategi pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dengan pendampingan belajar kegiatan guru keliling. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, hadirnya pandemi Covid-19 guru kelas V menerapkan strategi pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Lembuak.

**Keywords:** Strategi Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Pandemi COVID-19

### Article History:

Received 2023-06-21

Revised 2023-10-09

Accepted 2023-10-23

### DOI:

10.31949/educatio.v9i4.5876

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era pandemi Covid-19 telah mengalami transformasi yang. Penyebaran virus yang cepat dan merajalela memaksa institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang baru signifikan (Adesanya et al., 2023). Di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020,

menginstruksikan pembelajaran jarak jauh untuk memitigasi penyebaran virus. Pandemi ini memaksa guru, siswa, dan orang tua untuk menghadapi tantangan besar dalam proses pembelajaran (Maharani et al., 2022).

Pada masa awal pandemi, pemerintah Indonesia merespons dengan menutup sekolah-sekolah untuk mengurangi risiko penularan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran yang memandatkan pembelajaran jarak jauh, menjauhkan guru dan siswa dari tatap muka langsung. Pembelajaran daring menjadi solusi, namun tidak tanpa hambatan. Seiring berjalannya waktu, pemerintah dan pihak sekolah mencoba menggulirkan strategi pembelajaran tatap muka terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (Almustahar, 2022).

Dengan adanya pandemi ini, lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dalam menyelenggarakan pembelajaran (Alaon et al., 2023). Strategi pembelajaran harus didesain agar siswa tetap mampu belajar walaupun berada di rumah. Strategi pembelajaran melibatkan dua pendekatan utama, yaitu daring (pembelajaran dalam jaringan) dan luring (pembelajaran luar jaringan). Dalam pembelajaran daring, guru menyampaikan materi melalui platform daring dan menugaskan tugas kepada siswa (Al ikhlas, 2022). Namun, terdapat kendala dalam hal aksesibilitas dan pemahaman siswa terhadap materi. Keterbatasan akses internet dan perangkat menjadi hambatan serius dalam pelaksanaan metode ini. Sementara itu, pembelajaran luring melibatkan siswa yang mengambil tugas dari sekolah dan mengembalikan hasilnya seminggu sekali. Guru juga melakukan kunjungan ke rumah siswa, membentuk kelompok belajar kecil, dan memberikan bimbingan secara personal. Meskipun lebih berhasil dalam melibatkan siswa, pembelajaran luring memiliki tantangan tersendiri, seperti kesulitan dalam menjaga disiplin siswa dan kesabaran orang tua.

Melihat kompleksitas ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami Strategi pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi tersebut. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Pembelajaran IPA Masa Pandemi Covid-19 Guru Kelas V SD Negeri 1 Lembuak? Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru IPA kelas V selama pandemi Covid-19 di SDN 1 Lembuak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak. Bagi peneliti, hasil penelitian ini adalah bekal pengalaman yang berharga dalam memahami kompleksitas pembelajaran selama pandemi. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan dan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, sementara bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran IPA, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pembelajaran selama pandemi, kita dapat merancang pendekatan yang lebih efektif dan inklusif untuk masa depan pendidikan yang penuh dengan ketidakpastian ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lembuak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi terkait pengalaman dan pemahaman guru tentang pembelajaran selama pandemi Covid-19, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, Guru akan ditanya apakah sekolah mereka menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19; (2) Pertanyaan juga akan diajukan terkait persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi, termasuk persiapan sarana dan prasarana yang digunakan. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru akan diminta untuk menjelaskan strategi pembelajaran yang mereka ketahui dan gunakan selama pandemi Covid-19. Guru juga akan memberikan pandangan mereka tentang dampak positif dan negatif dari strategi pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran selama pandemi. Pertanyaan juga akan berkaitan dengan urgensi penggunaan strategi pembelajaran online selama pandemi dan bagaimana respon siswa terhadap strategi tersebut. Guru juga akan diminta untuk menjelaskan manfaat menggunakan strategi pembelajaran dalam konteks pembelajaran di masa pandemi. Pada hasil evaluasi pembelajaran, Guru akan diminta untuk memberikan

penilaian mereka tentang hasil evaluasi dari penggunaan strategi pembelajaran selama pandemi Covid-19. Pertanyaan juga akan membahas hambatan yang dialami oleh guru dan siswa dalam menggunakan strategi pembelajaran, serta bagaimana guru mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Dengan menggunakan instrumen wawancara ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi guru terkait pembelajaran selama pandemi Covid-19, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan strategi yang berhasil mereka terapkan. Data yang diperoleh dari wawancara ini dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa pandemi dan masa depan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Langkah- langkah dalam menganalisis data yaitu: mereduksi data (mengumpulkan data), menyajikan data (dalam bentuk deskriptif), kemudian penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak menerapkan strategi pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling (guling) sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Bentuk pelaksanaannya berupa hari senin pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring), hari selasa pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring) dengan pendampingan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling (guling), begitupun seterusnya dilakukan secara selang-seling. Namun untuk hari sabtu sendiri dikhususkan sebagai jadwal pengumpulan tugas ataupun hasil kerja peserta didik. Adapun jadwal harian pelaksanaan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak antara lain disajikan di tabel 1.

Tabel 1 Jadwal Harian Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak Selama Masa Pandemi Covid-19

Hari	Waktu	Kegiatan
Senin	Saat guru mengirimkan materi/penugasan hingga batas akhir pengiriman hasil penugasan.	PJJ Dalam jaringan
Selasa	08.00-10.00	PJJ Luar Jaringan pendampingan belajar dengan kegiatan GULING
Rabu	Saat guru mengirimkan materi/penugasan hingga batas akhir pengiriman hasil penugasan.	PJJ Dalam jaringan
Kamis	08.00-10.00	PJJ Luar Jaringan pendampingan belajar dengan kegiatan GULING
Jumat	Saat guru mengirimkan materi/penugasan hingga batas akhir pengiriman hasil penugasan.	PJJ Dalam jaringan
Sabtu	08.00-10.00	Pengumpulan Hasil Penugasan

Penyusunan strategi pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dengan pendampingan belajar dipertimbangkan dengan seksama. Kendala teknologi yang dihadapi sebagian peserta didik dan rindu akan interaksi sosial langsung antar teman sekelas menjadi alasan utama pemilihan strategi ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan pendekatan pembelajaran luar jaringan dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah. Pendampingan oleh guru keliling dalam pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan juga menjadi solusi terbaik selama masa pandemi Covid-19.

Penerapan strategi pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dengan pendampingan guru keliling di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak memiliki nilai strategis yang tinggi. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan berlangsungnya pembelajaran dengan baik, tetapi juga mampu memupuk semangat belajar, kegigihan, dan konsistensi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk hal-hal positif. Bahkan di tengah

tantangan yang terus berubah akibat pandemi Covid-19, peserta didik tetap tidak mudah menyerah, menunjukkan ketangguhan mereka.

Bapak J, selaku kepala sekolah, menyatakan dukungannya terhadap penerapan strategi ini. Menurut beliau, strategi pembelajaran dalam dan luar jaringan dengan pendampingan guru keliling adalah alternatif pembelajaran yang efektif. Bahkan, guru-guru di kelas lain diharapkan dapat mengambil contoh dari keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru kelas V. Pendekatan ini dinilai sesuai dengan kondisi dan aksesibilitas saat ini, sambil tetap terjangkau dan tidak memberatkan peserta didik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa baik kepala sekolah maupun peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan luar jaringan dengan pendampingan guru keliling. Alternatif pembelajaran yang dihadirkan oleh guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak selama pandemi Covid-19 dianggap sebagai solusi efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di kelas V berbeda dari kelas lainnya. Sementara banyak kelas lain memilih pembelajaran daring atau dalam jaringan, kelas V menggabungkan dua strategi pembelajaran, yakni dalam jaringan dan luar jaringan, dengan pendampingan guru keliling. Kesimpulannya, akibat pandemi Covid-19, guru kelas V memilih untuk menerapkan strategi pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan di Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak.

### **Penerapan Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Jaringan (DARING)**

Pada pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring), proses pelaksanaannya dimulai dengan kegiatan pra-pembelajaran yang melibatkan persiapan matang dari guru. Guru harus membentuk grup pembelajaran sebagai wadah interaksi dan komunikasi terkait jadwal serta tugas-tugas pembelajaran. Selain itu, guru perlu berdiskusi dengan orang tua/wali peserta didik untuk mengatur jadwal dan menugaskan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring). Guru juga harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kondisi dan akses peserta didik, serta memastikan bahwa orang tua peserta didik mendukung sepenuhnya anak-anak mereka dalam pembelajaran jarak jauh dalam jaringan. Dalam konteks ini, peserta didik diharapkan mengikuti instruksi guru dengan seksama. Orang tua/wali peserta didik juga diharapkan untuk bekerjasama dengan guru dan menjalin komunikasi yang efektif.

Selama proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait tugas-tugas dan capaian pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu kepada peserta didik. Guru juga harus memastikan bahwa peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengawasi aktivitas peserta didik dalam grup pembelajaran. Selain itu, guru harus membuka layanan konsultasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran. Dalam konteks ini, peserta didik diharapkan memahami tugas dan tujuan pembelajaran pada hari tersebut, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan arahan guru, dan menginformasikan guru jika mengalami kendala selama pembelajaran. Di sisi orang tua/wali peserta didik, mereka diharapkan untuk mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan pembelajaran dan memahami perkembangan serta kendala yang dihadapi oleh anak-anak dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan diskusi bersama guru mengenai perkembangan dan kesulitan pembelajaran yang dihadapi anak-anak.

Setelah pembelajaran selesai, guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa peserta didik telah mengisi lembar aktivitas pembelajaran dalam jaringan. Guru juga perlu mengingatkan peserta didik untuk selalu mengumpulkan dokumentasi tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik. Dalam konteks ini, peserta didik diharapkan untuk mengisi lembar aktivitas pembelajaran, karena informasi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi guru di masa mendatang. Peserta didik juga diwajibkan untuk mengumpulkan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang telah mereka lakukan.

Dengan demikian, proses pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) mengharuskan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik. Dalam kerangka ini, pendekatan kolaboratif ini memastikan keberhasilan pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan efektivitas pembelajaran meskipun dalam situasi pembelajaran online.

### **Penerapan Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (LURING)**

Dalam pembelajaran luar jaringan (*luring*), bentuk pelaksanaannya ialah, pada kegiatan pra pembelajaran, guru harus menyiapkan RPP luar jaringan, bahan ajar, jadwal dan penugasan pembelajaran luar jaringan serta memastikan peserta didik telah mendapatkan lembar penugasan tersebut.

Saat pembelajaran, guru harus memastikan pembelajaran yang peserta didik alami didampingi oleh orang tua/wali peserta didik. Bentuk pelaksanaan yang berbeda yang dilakukan oleh guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak ialah, guru mengadakan kunjungan belajar ke rumah peserta didik sebagai bentuk pendampingan dan pengecekan kegiatan pembelajaran jarak jauh luar jaringan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Usai pembelajaran, bentuk penerapannya ialah guru mengingatkan peserta didik untuk mengisi lembar aktivitas pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik harus mengikuti apa yang guru instruksikan. Juga keterlibatan orang tua dalam mencatat progress ataupun kendala yang dialami peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh luar jaringan.

Kebijakan yang diambil guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak dengan menerapkan strategi pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (*daring*) dan luar jaringan (*luring*) dengan melibatkan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran, dianggap sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik. Menggunakan strategi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) sebagai implementasi dari SE Mendikbud No.4 Tahun 2020, dan menerapkan model luar jaringan (*luring*) untuk menyalahi peserta didik yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Penerapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid19 merupakan alternatif pembelajaran untuk memutus rantai penyebaran virus corona. Hal tersebut didukung dengan pendapat Munir, (2012) Pembelajaran jarak jauh memungkinkan pembelajar untuk memperoleh pendidikan pada semua jenis, jalur dan jenjang secara mandiri dengan menggunakan sumber belajar dengan program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan kondisinya. "Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran jarak jauh ialah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada warga masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka".

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, menurut Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020).

Kemudian, Sofyana & Abdul (2019) memaparkan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran *daring* ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Handarini dan Wulandari (2020), memaparkan bahwa pembelajaran *daring* merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Karena pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. Pembelajaran *Luring* menurut Sunendar, dkk. (2020), dalam KBBI disebutkan bahwa istilah *luring* adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun pelaksanaan pembelajaran *Luring* yang dihadirkan guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak ialah dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah atau guru keliling.

Namun kenyataannya, pembelajaran dalam jaringan yang dihadirkan juga mempunyai kekurangan dalam implementasinya di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak, Hal tersebut seperti masih ada peserta didik yang terkendala pada perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem online, dan munculnya kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan sistem online. Hal tersebut membuat guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak memberikan tindakan dengan menghadirkan pembelajaran luar jaringan.

Kunjungan rumah atau home visit adalah salah satu jenis kegiatan pendukung layanan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi tentang peserta didik, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik guna menyelesaikan masalah terkait keefektifan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan baik dengan orang tua dan peserta didik (Pusparini et al., 2022). Karena pada hakekatnya kegiatan home visit ini adalah salah satu usaha menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, harmonis antara pihak sekolah dan orangtua peserta didik, (Yaqien, 2008:1)

Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan Luar Jaringan yang dihadirkan guru di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak mendapat respon baik dari kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Namun hal tersebut memberikan dampak pada guru, Bagi guru, pandemi Covid-19 memberikan dampak positif juga negatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak. Selama pembelajaran daring, memberikan dampak negatif yaitu guru dibuat sibuk untuk menyiasati pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana sebelumnya guru masih asing dengan hal tersebut. Namun disisi lain, hal tersebut memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan motivasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan Penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak, strategi pembelajaran di kelas V berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran pada kelas lainnya. Pada kelas lain, pelaksanaan pembelajaran di kelas lainnya lebih cenderung ke pelaksanaan pembelajaran dengan sistem online atau dalam jaringan saja. Sedangkan kelas V sendiri yang dilihat sialah dengan menerapkan dua startegi pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dengan pendampingan belajar kegiatan guru keliling. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, hadirnya pandemi Covid-19 guru kelas V menerapkan strategi pembelajaram dalam jaringan dan luar daringan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Lembuak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adesanya, A. S. ., Ogunlusi, C. F. ., Olginni, B. O., Eniyewu, A. J. ., & Olowu, E. A. . (2023). The Emerging Roles of Human Resource Managers: The Post-Covid-19 Experience in Nigeria. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(1), 44–55. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.468>
- Al Ikhlas, A. I. (2022). Efektivitas Whatsapp sebagai media Belajar Daring di Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 165–171. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.155>
- Alaon, C. L., Delos Santos, J., & San Jose, A. (2023). Improving Speaking Communication Skills in English through Self-Directed Strategy. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31949/ijeir.v2i1.2920>
- Almustahar, A. (2022). Workshop Kreativitas Mengajar Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Guru SMA Negeri 3 Sukadana dalam Membuat Media Audio Visual Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 58-65.
- Firman & Sari. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educatinal Science (IJES)*, Volume 02 No.02.

- 
- Handarini, O. I., & Wulandari, S.S. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Voll 8(3), 496-503. E-ISSN:23389621
- Maharani Suradi, F., Prasetyo, T., & Rasmitadila, R. (2022). Pelayanan Belajar Bagi Anak ADHD Selama Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Inklusif . *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i1.213>
- Munir, (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Permendikbud. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Pusparini, G. A. ., Pamujo, P., & Wijayanti, O. (2022). The Role of Parents in Guiding Children's Learning Activities at Home. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v1i1.30>
- Sari, Novita. 2020. *Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan*. Medan: UIN Sumatera. *Jurnal of Education and Teaching Learning (JETL)* Vol 2(3) : 44-57.
- Sofyan & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Hal. 81-86
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Yaqien, N. (2008). Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1).